

**ANALISIS *FRAMING-FEMINIST* TERHADAP YOHANES 7:53-8:11 DAN
IMPLIKASINYA BAGI GEREJA DALAM MERESPON MASALAH
KEKERASAN PADA PEREMPUAN**

NADYA HILDA ADILANG

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang membahas Analisis *Framing-Feminist* terhadap Yohanes 7:53-8:11 dan implikasinya bagi gereja dalam merespon masalah kekerasan pada perempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kembali bagaimana seharusnya gereja masa kini merespon masalah kekerasan yang terjadi pada perempuan dengan melihat implikasinya dari Yohanes 7:53-8:11. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kepustaan.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan beberapa literature pendukung. Setelah melakukan penelitian, dari hasil analisis dan interpretasi data, maka diperoleh bahwa gereja masa kini belum sepenuhnya ikut ambil bagian dalam gerakan melindungi perempuan dari kekerasan. Apa yang mampu gereja lakukan pun belum sepenuhnya mampu dilakukan oleh gereja.

Melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran agar gereja juga harus ikut ambil bagian dalam berbagai kegiatan menegakkan keadilan bagi perempuan, melihat dan merangkul jemaat untuk saling menguatkan dan saling menjaga.

Kata Kunci : Gereja, kekerasan, gerakan perempuan,

**FRAMING-FEMINIST ANALYSIS OF JOHN 7:53-8:11 AND ITS IMPLICATIONS
FOR THE CHURCH IN RESPONDING TO THE PROBLEM OF VIOLENCE
AGAINST WOMEN**

NADYA HILDA ADILANG

ABSTRACT

This thesis is the result of a research that discusses framing-feminist analysis to John 7:53-8:11 and the implications for the church in responding the problem of violence against women. The aim this research is to re-engage how today's church should respond to the problems violence against women by looking at the implications of John 7:53-8:11. This research was conducted using the method library research.

Collection carried out by researchers by collecting some supporting literature. After doing research, from the results of the analysis of and interpretation, it is obtained that the church today is not fully take part in the movement to protect women from violence. What the church is able to do is not yet fully able to be done by church.

Trough research conducted by researchersm the researchers provide suggestions so that the church must also take part in various activities to enforce justice for women, see and ambrace the congregation for each other strengthen and take care of each other.

Keywords: Church, violence, women's movement.